

ABSTRAK

TINJAUAN YURIDIS *RESTORATIVE JUSTICE* DALAM PERKARA TINDAK PIDANA OLEH ANAK SEBAGAI PERANTARA JUAL BELI NARKOTIKA

Oleh:

Kharisma Widyawati

202001000078

Kasus tindak pidana tidak jarang melibatkan anak didalamnya. Peredaran narkotika yang melibatkan anak sebagai perantara jual beli semakin marak terjadi di Indonesia. Dengan kemampuan anak yang belum mengetahui secara jelas mengenai ruang lingkup narkotika, maka anak perlu mendapatkan perhatian secara serius oleh aparat penegak hukum dalam menerapkan pemidanaan bagi anak sebagai pelaku tindak pidana narkotika. Metode penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan guna memperoleh bahan hukum primer yang berupa peraturan perundang-undangan serta bahan hukum sekunder yang berupa buku-buku, hasil penelitian terdahulu, media massa, dan pendapat para sarjana hukum. Bahan hukum yang dikumpulkan dikaji secara komprehensif dengan cara menganalisis menggunakan metode analisis perspektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pemidanaan anak tidak mengutamakan pada sistem penjatuhan hukuman kepada pelaku, namun fokus kepada memperbaiki keadaan dan mengupayakan agar tidak terjadinya kesalahan yang sama dengan menggunakan pendekatan *restorative justice* yang mengedepankan prinsip kepentingan terbaik bagi anak. Pendekatan *restorative justice* dalam perkara tindak pidana oleh anak dianggap memberikan perlindungan hukum yang sesuai dan berkeadilan bagi anak, terkhusus pada perkara anak sebagai perantara jual beli narkotika dengan posisi anak adalah pelaku sekaligus korban.

Kata Kunci: Anak, Tindak Pidana, Narkotika, *Restorative Justice*.